**UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DI DESA RAHARJA KECAMATAN PURWAHARJA**

**Ardita Afiani1\*, Irma Siti Maharani2**

1,2Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

*email*: arditaafiani@upi.edu

**Abstract:**

A stunted child has stunted growth due to prolonged malnutrition. One of the factors causing stunting is the lack of knowledge and access to information about healthy lifestyles that support child development. This community service activity aims to increase community understanding about stunting prevention. This community service was carried out by a ten-person KKN team from Universitas Pendidikan Indonesia in Raharja Village, Purwaharja District, Banjar City. This activity included counseling on stunting prevention and the implementation of posyandu, which includes measuring height, length, and weight for infants and toddlers. As a result of this activity, participants gained a better understanding of the selection of food intake that can help prevent and overcome stunting.

**Keywords:** prevention; stunting; counseling

**Abstrak:**

Seorang anak yang mengalami *stunting* memiliki pertumbuhan yang terhambat karena kekurangan gizi yang berlangsung lama. Salah satu faktor penyebab *stunting* adalah kurangnya pengetahuan dan akses informasi tentang pola hidup sehat yang mendukung perkembangan anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan *stunting.* Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim KKN Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah sepuluh orang di Desa Raharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar. Kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* dan pelaksanaan posyandu, yang mencakup pengukuran tinggi badan, panjang badan, serta berat badan untuk bayi dan balita. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pemilihan asupan makanan yang dapat membantu mencegah dan mengatasi *stunting.*

**Kata kunci:** pencegahan; stunting; penyuluhan

**PENDAHULUAN**

Salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 (11), pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya sivitas akademika yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat memiliki tiga tujuan utama, yaitu menciptakan penelitian terapan yang berupaya memecahkan masalah masyarakat, meningkatkan kepekaan sosial, dan menjadi faktor pendorong pengembangan penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap kondisi sosial di sekitarnya (Hariana dalam Nurrahmah & Putri, 2023).

KKN merupakan program inttrakurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan mendapatkan pengalaman praktis dalam inisiatif pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mendapatkan pengalaman praktis melalui partisipasi dalam program KKN. Sebagai mata kuliah intrakurikuler, program KKN diwajibkan bagi seluruh mahasiswa yang terdaftar pada program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(Syardiansah, dalam Aliyyah dkk, 2021).

Program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia berlangsung selama 40 hari pada semester VI bagi mahasiswa S1. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi dan berinteraksi dengan masyarakat. Salah satu tantangan dalam pembangunan kesehatan di Desa Raharja adalah masalah *stunting.*

Anak-anak balita yang menderita *stunting ditandai dengan* kondisi pola makan yang tidak baik, tumbuh lebih pendek daripada anak-anak seusianya (Yadika, dalam (Nauval dkk, 2022). Kondisi yang dikenal sebagai *stunting* adalah hasil dari status gizi buruk yang berkelanjutan pada anak selama tahun-tahun awal pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut pedoman pertumbuhan WHO, *stunting* diukur dengan *z-score* tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) (WHO, dalam Hidayat & Syamsiyah, 2021). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, 30,8% penduduk Indonesia mengalami *stunting*. Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 19% pada tahun 2024 masih jauh dari angka tersebut. Dalam hal masalah gizi, *stunting* lebih sering terjadi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan obesitas (Kedang dkk., 2023).

Malnutrisi menyebabkan stunting pada anak, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Terdapat lebih dari 22,4 juta anak balita di Indonesia. Di Indonesia, 5,2 juta perempuan hamil setiap tahunnya, dan melahirkan rata-rata 4,9 juta anak. Di Indonesia, tiga dari sepuluh balita mengalami stunting atau tinggi badan lebih rendah dari rata-rata anak seusianya. (Oktavia, dkk dalam Arsayuladi dkk., 2022).

Salah satu target dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah *stunting.* Lebih tepatnya, ini adalah tujuan dari SDG kedua, yaitu mencapai ketahanan pangan dan mengakhiri kelaparan serta segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030. Salah satu targetnya yaitu menurunkan angka *stunting* sebesar 40% pada tahun 2025. Pemerintah telah memprioritaskan upaya untuk mengatasi *stunting* untuk memenuhi target ini (Masan, 2021).

Berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi, nutrisi ibu selama kehamilan, penyakit pada bayi, dan asupan gizi yang kurang pada bayi baru lahir, dapat menyebabkan *stunting* pada balita dan anak-anak. Perkembangan fisik dan kognitif di masa depan akan menjadi tantangan bagi anak-anak yang mengalami *stunting* (Ramayulis, dalam Nauval et al., 2022).

Namun, *stunting* dapat dihindari dan lebih sedikit anak yang akan menderita *stunting* jika anggota masyarakat diedukasi dan pencegahan, terutama kaum muda dan ibu hamil (Noviasty dkk., dalam Nauval dkk., 2022). Sebagai bagian dari komitmen terhadap Desa Raharja dan untuk menghentikan penyebaran *stunting,* mahasiswa KKN dari Universitas Pendidikan Indonesia hadir untuk menawarkan solusi dan mendukung program pemerintah kecamatan. Pengetahuan masyarakat umum tentang *stunting* pada anak masih kurang. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap isu *stunting* pada anak adalah melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi. Penyuluhan yang diadakan oleh mahasiswa KKN ini meliputi informasi tentang *stunting,* bahayanya, serta langkah-langkah yang tepat untuk pencegahan dan penanganan *stunting.*

Untuk membantu para ibu memahami *stunting* dengan lebih baik, kegiatan Posyandu diadakan bersamaan dengan kegiatan penyuluhan ini. Pemahaman para ibu tentang kesehatan gizi anak dapat ditingkatkan dengan pengetahuan yang lebih banyak mengenai *stunting.* Selain itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para ibu akan isu malnutrisi pada anak (Khusuma dkk., 2023).

**METODE**

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara sistematik, terencana, dan terarah. Keberhasilan kegiatan penyuluhan sangat ditentukan oleh metode penyampaian pesan yang digunakan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini umumnya melibatkan tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan, membahas tanggal pelaksanaan kegiatan penyuluhan, sasaran dari penyuluhan, tempat penyuluhan dan pemateri penyuluhan.

Tahap persiapan, ini melibatkan koordinasi antara 10 mahasiswa KKN UPI dan para kader Posyandu di Desa Raharja, Kecamatan Purwaharja. Tim mempersiapkan alat peraga, seperti poster yang akan dibagikan kepada peserta. Seluruh logistik, termasuk peralatan untuk pengukuran berat dan tinggi badan anak, soundsystem, snack, meja, kursi, juga dipersiapkan dengan baik.

Tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara langsung dengan metode penyampaian yang jelas dan mudah dipahami. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pengenalan, pencegahan dan penanganan *stunting* pada balita oleh mahasiswa KKN UPI. Setelah materi disampaikan, diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta dan mendalami materi yang telah diberikan. Poster dan materi edukasi dibagikan kepada orang tua balita dan ibu hamil sebagai panduan praktis yang bisa mereka gunakan di rumah.

 Evaluasi, dilakukan untuk menilai efektivitas penyuluhan yang telah dilaksanakan. Tim KKN mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui pemberian pertanyaan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Data mengenai pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dibandingkan untuk melihat peningkatan pengetahuan mereka tentang *stunting.*

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi dari puskesmas yang telah berkoordinasi dan melakukan kunjungan langsung ke setiap posyandu di Desa Raharja, tercatat ada 14 anak yang mengalami *stunting* di desa tersebut. KKN UPI juga mendapatkan informasi tentang penyebab *stunting* di Desa Raharja. Menurut data dari puskesmas dan Kepala Kader Posyandu, penyebab utama *stunting* di Desa Raharja adalah penyakit penyerta, pola asuh orang tua, dan lingkungan.

Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan pemberian penyuluhan tentang bagaimana pencegahan *stunting.* Peserta dalam kegiatan ini termasuk semua ibu hamil, orang tua bayi dan balita, yang diadakan di Posyandu Randegan II A Desa Raharja pada hari Senin, 13 Mei 2024, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, didampingi oleh para ibu kader Posyandu Randegan II A. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pencegahan dan penanganan *stunting,* meningkatkan kesadaran akan risiko gizi buruk, serta melakukan pemantauan rutin pertumbuhan anak dan memberikan imunisasi sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi angka *stunting.*

****

Gambar 1

Kegiatan dimulai dengan registrasi kehadiran peserta. Selanjutnya dilakukan pengukuran berat dan tinggi badan bayi/balita, serta pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Setelah memberikan penyuluhan mengenai *stunting,* para mahasiswa dari tim KKN mengadakan sesi tanya jawab dan berdiskusi lebih dalam mengenai topik tersebut. Edukasi yang diberikan meliputi anjuran untuk memberikan asupan gizi yang cukup dan menerapkan pola makan seimbang, pola asuh, dan sanitasi. Informasi dan keterampilan tentang pola makan sehat bagi anak-anak disampaikan sebagai upaya pencegahan dan penanganan *stunting.* Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman tentang dampak negatif *stunting* terhadap perkembangan fisik dan mental, kekebalan tubuh, nutrisi dan kesehatan, prestasi akademik, serta produktivitas dan ekonomi dalam jangka panjang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan orang tua akan pentingnya menjaga kesehatan anak sejak dini dan mencegah *stunting.*

Kegiatan ini diakhiri dengan pembagian poster materi edukasi yang bisa dibawa pulang oleh peserta. Materi ini dirancang untuk memberikan panduan praktis dalam menyusun menu makanan sehari-hari yang bergizi dan seimbang, serta informasi kontak yang bisa dihubungi jika mereka memerlukan bantuan atau informasi lebih lanjut mengenai stunting.

Penyampaian materi mengenai pencegahan *stunting* sangat menarik. Antusiasme peserta terlihat dari respon yang sangat baik serta beberapa pertanyaan dan pendapat yang mereka sampaikan. Diharapkan bahwa hasil dari penyuluhan ini akan meningkatkan kesadaran para peserta akan pentingnya pola makan yang tepat dan inisiatif pencegahan *stunting.*

Dengan serangkai upaya ini, Desa Raharja berkomitmen untuk terus berjuang melawan *stunting,* meningkatkan kualitas hidup anak-anak, dan mewujudkan generasi yang sehat dan produktif.

**SIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan juga mahasiswa. Tujuan utama dari KKN adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di lapangan, mempersiapkan mahasiswa dengan bekal praktis untuk saat mereka lulus dan terjun ke masyarakat. Berdasarkan hasil penyuluhan, jelas bahwa orang tua dan anak-anak yang membutuhkan asupan makanan yang cukup untuk mendorong pertumbuhan yang sehat harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang *stunting.* Kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar, dan tujuan program tercapai dengan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan *stunting.*

Inisiatif penyuluhan tidak hanya meningkatkan kesadaran akan *stunting* di masyarakat, tetapi juga meningkatkan hubungan antara masyarakat dan mahasiswa. Para mahasiswa memperoleh keterampilan yang berguna dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah sosial di masyarakat melalui keterlibatan langsung, dan masyarakat mendapat manfaat dari pengetahuan dan bantuan yang diberikan.

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan rencana, termasuk waktu dan pengaturan tempat, serta semua perlengkapan penyuluhan yang tersedia di posyandu telah digunakan dengan baik. Penyampaian materi penyuluhan sangat menarik karena penggunaan bahasa yang komunikatif dan pemilihan tema yang relevan bagi peserta, sehingga peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Ucapan terima kasih kepada Bapak Yayat Ruhiyat, selaku Kepala Desa Raharja, dan seluruh perangkat desa atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan, sehingga semua kegiatan KKN di Desa Raharja dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
2. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Supriyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan dan bantuan yang diberikan sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Ucapan terima kepada semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama kegiatan berlangsung, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan tepat waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2), 663–676. https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2

Arsayuladi, Z., Putri, D., Anggraini, N., Andreash, R., Indah Permata Sari, P., Gandini Purbaningrum, D., Publik, A., Ilmu dan Sosial Ilmu Politik, F., Muhammadiyah Jakarta, U., KHAhmad Dahlan Cireundeu, J., Selatan, J., Masyarakat, K., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Program Penyuluhan Pencegahan Stunting Kepada Posyandu Di Rt 01 Rw 010 Kecamatan Cireundeu Kota Tangerang Selatan. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *1*(1). http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

Hidayat, T., & Syamsiyah, F. N. (2021). Langkah Tepat Cegah Stunting Sejak Dini Bersama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, *2*(2), 73–78. https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i2.6736

Kedang, S. B., Rindu, Y., Namuwali, D., Kleden, S. S., & Banhae, Y. K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Pangan Lokal (Daun Kelor) Untuk Penanganan Dan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *2*(6), 1325–1332.

Khusuma, A. I. H., Yudhastuti, R., & Nata, J. H. (2023). Penyuluhan Stunting Dan Kegiatan Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Kewaspadaan Ibu Terhadap Bahaya Gizi Buruk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(3), 2849–2856. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14866

Masan, L. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 58–62. https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.121

Nauval, I. A., Ramadhani, V. M., & Zaelani, M. A. (2022). Sosialisasi Program Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk Oleh Kkn Universitas Islam Batik Surakarta Di Desa Cetan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. *SIDOLUHUR : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*, *2*(02), 168–176.

Nurrahmah, S., & Putri, A. R. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Stunting Di Kelurahan Cigantang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(9), 925–929. https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.853